

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan dalam upaya menjamin kelangsungan hidup manusia di era yang modern dan serba canggih seperti sekarang ini. Dengan adanya Pendidikan, diharapkan manusia bisa menciptakan peningkatan kualitas yang bisa mendorong tercapainya tujuan pembangunan nasional. Sama halnya yang terdapat didalam UU RI No. 20 Tahun 2003 berkaitan Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

Hasil belajar memiliki peran terpenting pada kegiatan belajar mengajar. Hal inipun disebabkan oleh hasil belajar menjadi kriteria keberhasilan pada kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang ditanyakan meliputi keragaman informasi, sikap, dan kemampuan yang lengkap (Latief, 2014). Menurut (Syah, 1997), hasil belajar bisa diperhatikan melalui tiga aspek, diantaranya: aspek kuantitatif, yang berfokus terhadap pengisian dan pengembangan kesanggupan kognitif melalui kenyataan yang bermakna; aspek intuitif atau kelembagaan, yang berfokus terhadap ukuran sebaik apa prestasi belajar siswa diungkapkan melalui angka; dan aspek kualitatif, yang berfokus kepada seberapa baik siswa memahami dan memaknai lingkungan sekitar, untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadirkan lingkungan. Variabel internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar, menurut Slameto

(2015). Pengaruh internal adalah pengaruh yang secara langsung dihadapi dan diserap oleh siswa. Kecerdasan, perhatian, bakat, rasa ingin tahu, dorongan, kedewasaan, kesiapan, dan kelelahan adalah variabel internal. Variabel eksternal terbagi menjadi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat dan motivasi belajar, yaitu keinginan yang mungkin dipicu dari sesuatu yang menarik dan dukungan siswa, sebagai suatu variabel yang memberikan dampak bagi hasil belajar. Sebagai salah satu unsur internal, minat dan motivasi mempunyai peran terpenting didalam peningkatan hasil belajar siswa. Minat dan motivasi memberi pengaruh dengan signifikan bagi hasil belajar siswa; jika siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar, mereka akan lebih ingin tahu dan antusias untuk melanjutkan pendidikannya. (Slameto, 2015).

Bagi seorang siswa agar mampu menggapai tujuan pembelajaran melalui hasil yang sangat baik, ia harus memiliki minat dan motivasi dalam setiap pengalaman belajar. Hasil inipun senada dengan temuan Susanto (2013) dimana minat merupakan penyumbang utama keberhasilan siswa, dan pendapat Sadirman (2014) yang menyatakan bahwa "setiap orang bisa menggapai keberhasilan didalam belajarnya apabila ia mempunyai rasa ingin untuk belajar" Rasa ingin ataupun dorongan untuk belajar inilah yang dikatakan dengan motivasi.

Minat belajar adalah sensasi keinginan dan minat yang timbul dari kesadaran terhadap sesuatu untuk dipelajari lebih lanjut, sehingga kegiatan belajar dilakukan secara sukarela dan dengan senang hati (Slameto 2015). Belajar melalui minat memotivasi siswa untuk belajar semakin efektif dibandingkan belajar dengan tidak adanya minat. Minat muncul ketika siswa terdorong pada sesuatu sebab memenuhi kebutuhan mereka ataupun mereka merasakan bahwasanya apa yang mereka

pelajari akan relevan dengan mereka (Setiabudi, 2008). Slameto (2003) pun mengungkapkan bahwasanya minat belajar berpengaruh signifikan bagi hasil belajar, sebab apabila materi pelajaran yang dipelajarinya tidak sejalan pada keinginan siswa, mereka tidak bisa belajar secara maksimal. Apabila pembelajaran tidak dibarengi dengan minat, siswa tidak bisa termotivasi dan tidak bisa menemukan kepuasan didalam studi mereka.

Berlandaskan Bernard (dikutip dalam Sadirman, 2007), minat mempunyai dampak signifikan pada kegiatan belajar dan hasil belajar; karenanya, minat sangat penting untuk proses pembelajaran. Makin besarnya tingkat keperluan yang seseorang rasakan, sehingga makin besar minat dan perhatiannya terhadap pembelajaran, dengan demikian memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang positif. Jelas, masalah minat akan selalu menjadi masalah kebutuhan atau pilihan.

Motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa. Arti penting motivasi belajar bagi siswa terdiri dari: 1) mengenali kedudukan diawal pembelajaran, kegiatan, dan hasil akhir; 2) memberikan informasi berkaitan dengan kekuatan upaya pembelajaran; 3) memberikan arahan aktivitas pembelajaran; 4) menumbuhkan semangat belajar; dan 5) mengenali terdapatnya perjalanan belajar dan selanjutnya terus menerus mengusahakannya (Dimiyati 2002). Kelima faktor ini menunjukkan betapa pentingnya pemahaman pelaku tentang motifnya. Jika pelakunya termotivasi, sebuah pekerjaan atau tugas belajar, bisa berhasil diselesaikan.

Pentingnya motivasi belajar siswa didalam segala aktivitas pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa pada topik tertentu tidak dapat dilebih-lebihkan (Nashar 2004:11). Anak-anak ini mampu mengerti sesuatu yang telah dipelajarinya,

dikuasai, dan disimpan dalam jangka panjang. Seorang siswa harus termotivasi untuk belajar karena motivasi terkait dengan etos kerja dan keinginan untuk mencapai kesuksesan. (Purwanto 1992:73) Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar tetapi tidak dapat berpikir secara realistis kemungkinan besar akan gagal. Namun, jika mereka mampu berpikir realistis, ia bisa memiliki keyakinan yang kuat bahwasanya tujuan dapat didapatkan melalui upaya positif. Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong total atau insentif bagi siswa untuk belajar, dan bukan kebetulan saja. Jelas, hasilnya akan berbeda untuk siswa yang menghadiri kelas secara sukarela, bukan karena tekanan atau ketekunan.

Motivasi penting bukan hanya karena merupakan komponen yang mengarah pada pembelajaran, tetapi juga karena meningkatkan hasil belajar (Catharina Tri Ani, 2006:157). Dengan historis, instruktur selalu tahu waktu untuk menginspirasi siswa sepanjang kegiatan belajar dengan begitu kegiatan belajar tidak cepat membosankan, komunikasi cenderung lancar, rasa cemas siswa berkurang, dan kreativitas dan kegiatan belajar tumbuh. Menurut pandangan ini, motivasi ialah suatu faktor internal yang bisa memberikan pengaruh bagi hasil belajar. Motivasi belajar sebagai suatu ciri khas yang bisa memberikan dampak bagi hasil belajar siswa (Muliyaningsih, 2014).

Setiap instruktur menginginkan agar siswanya menggapai hasil belajar yang menyesuaikan terhadap tujuan belajar yang sudah ditentukan. Demikian pula untuk pendidikan ekonomi. Semua instruktur ekonomi harus mengantisipasi bahwa murid mereka akan mencapai kesuksesan akademik. Tujuan ini belum terpenuhi. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan Adaptive PLP di SMA Negeri 1 Cibai. Dimana beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah standar. Instruktur melakukan

upaya tindak lanjut terhadap siswa yang nilainya di bawah optimal dengan mengadakan kelas perbaikan/remedial. Namun hasil prediksi tersebut masih belum sesuai dengan harapan guru, karena sebagian anak masih mendapatkan nilai di bawah KKM dan tingkat prestasi belajar siswa belum mencapai 100%.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Raport Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Presentase ketuntasan	Presentase ketidaktuntasan
1	XI IPS 1	70	15	17	44,2%	55,7%
2	XI IPS 2		12	17		
3	XI IPS 3		18	15		
4	XI IPS 4		14	19		
5	XI IPS 5		12	19		
6	XI IPS 6		13	19		
Jumlah			84	106		

Sumber data : nilai raport siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi tahun 2021

Berdasarkan data dari guru mata pelajaran ekonomi tersebut, hasil belajar siswa dinyatakan rendah yang disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan minimnya perhatian siswa ketika guru memaparkan topik didepan kelas, sehingga siswa sebagian menerima materi yang diberikan gurunya. Hasil inipun bisa diperhatikan melalui banyaknya siswa siswi yang tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran Ekonomi atau dengan kata lain kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, tidak adanya faktor motivasi siswa sebagai motivasi menyebabkan siswa mengikuti pembelajaran dengan kurang antusias. Selain kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan materi pelajaran yang diberikan guru dan fakta bahwa siswa yang kurang tertarik dengan materi pelajaran akan kurang menerima pelajaran, hal ini berarti ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa tidak menyelesaikannya. Kurangnya dorongan serta kurang adanya rasa tertarik siswa terhadap mata

pelajaran ekonomi, menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Cibal rendah. Siswa juga mengatakan bahwa mata pelajaran ekonomi itu sulit dipahami dan momok yang membosankan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan cara dalam peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

Berlandaskan latar belakang permasalahan diatas pengkaji terdorong dalam melakukan kajian studi berkaitan “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cibal”

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang permasalahan, ada sejumlah masalah yang bisa diidentifikasi yakni diantaranya:

1. Kurangnya minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cibal terhadap mata pelajaran Ekonomi, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik.
2. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan bersikap kurang simpatik terhadap pelajaran.
3. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cibal beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi sulit dan sangat membosankan
4. Kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
5. Kurangnya faktor pendorong siswa untuk belajar, yang menyebabkan siswa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang diuraikan, penulis memberikan batasan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Cibal

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang permasalahan, oleh karenanya permasalahan didalam latar belakang ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Cibal?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Cibal?
3. Apakah terdapat pengaruh Minat dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Cibal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, sehingga mampu ditetapkan tujuan kajian studi ini, diantaranya.

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri1 Cibal

2. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri1 Cibal
3. Untuk mengetahui pengaruh Minat dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada pengaruh mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri1 Cibal

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada kajian studi ini diantaranya.

a. Secara Teoritis

1. Dapat memberikan gambaran berhubungan dengan pengaruh Minat dan Motivasi Belajar bagi Hasil Belajar siswa
2. Hasil temuan inipun bisa dipergunakan selaku pedoman didalam melaksanakan kajian berikutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan kajian studi ini diantaranya.

1. Bagi peneliti

Selaku syarat agar bisa mendapatkan gelar sarjana pendidikan di prodi pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas pendidikan Ganesha.

Disamping itu kajian studi ini berguna selaku sebuah karya ilmiah.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberi evaluasi tambahan mengenai Hasil Belajar melalui memahami factor-faktor yang bisa memberikan pengaruh bagi Hasil Belajar Siswa.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Kajian studi ini diharap bisa menambah refrensi bagi peneliti berikutnya dengan begitu bisa dipergunakan bagi pihak yang memerlukan sebagai infomasi dalam melakukan kajian studi relevan, terkait pengaruh Minat dan Motivasi Belajar bagi Hasil Belajar Siswa.

